

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan Strategi Komunikasi Dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) dalam Membina Remaja Islam di Kabupaten Labuhanbatu di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Strategi Komunikasi Dakwah JPRMI Kabupaten Labuhanbatu dalam membina remaja islam dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik.

Adapun strategi yang digunakan organisasi tersebut, JPRMI Kabupaten Labuhanbatu dimulai dengan menentukan sasaran dan tujuan program, kemudian menentukan khalayak penentu, yakni remaja Islam yang ada di Kabupaten Labuhanbatu, melaksanakan proses pembekalan dengan menghimpun para pemuda dan remaja berdakwah untuk para pemuda dan remaja, kemudian setelah itu memperkenalkan terlebih dahulu kepada mereka tentang tujuan yang mereka inginkan dalam membina remaja, kemudian membina dan menjadi mentor bagi para remaja dengan gaya dan metode yang saat ini digemari oleh para remaja tersebut seperti memanfaatkan sosial media yang tidak pernah lepas dari dunia remaja. Setelah itu, memberdayakan remaja menjalankan program dakwah untuk tampil di depan masyarakat dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat pula untuk umat. Dan setelah berupaya menggunakan strategi yang tepat dalam pembinaan remaja, JPRMI Labuhanbatu memegang prinsip bahwa manusia telah berusaha, namun Allah-lah sebagai penentunya. Menyerahkan segala ketentuan dan keridhoan hanya kepada Allah semata.

Kemudian dalam keberlangsungan strategi yang digunakan, terdapat pula faktor penghambat dan pendukung yang dialami oleh organisasi JPRMI tersebut. Adapun faktor penghambat yang dialami adalah besarnya pengaruh dari pergaulan remaja pada saat ini. Gaya hidup yang dimiliki remaja saat ini sangat erat kaitannya dengan kehidupan yang berfoya-foya. Kecanggihan teknologi yang menyebabkan segala sesuatunya menjadi serba instan, membuat para remaja enggan untuk diajak dalam kesederhanaan dan perduli terhadap sesama. Kemudian kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua, membuat tidak stabilnya keistiqomahan remaja untuk berubah ke arah yang lebih positif.

Selain faktor penghambat, Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhanbatu juga mempunyai faktor pendukung dalam membina remaja islam. Menjadi salah satu organisasi kepemudaan berbasis Islam di Kabupaten Labuhanbatu yang cukup familiar, sehingga menjadi daya tarik bagi para remaja yang ingin bergabung ke dalam organisasi tersebut. Kemudian organisasi JPRMI tersebut hadir menjadi solusi bagi kenakalan remaja saat ini. Berbagai kegiatan yang berdampak positif, baik yang berdifat keagamaan maupun sosial kemasyarakatan membuat mereka lama kelamaan akan dikenal dan dipercaya. Sehingga adanya pandangan dan dukungan positif dari masyarakat setempat.

B. Saran

Kepada Pengurus Daerah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhanbatu agar dapat mengadakan pelatihan keterampilan atau pengembangan *soft skill* terhadap para remaja yang bergabung di organisasi JPRMI. Karena untuk menghadapi kehidupan dan tantangan zaman para remaja juga harus

dibekali keterampilan atau skill diberbagai bidang selain dari hanya mempelajari ilmu agama.

